

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Komunikasi merupakan salah satu aspek terpenting tetapi juga kompleks dalam kehidupan manusia. Manusia sangat dipengaruhi oleh komunikasi yang dilakukannya dengan manusia lainnya, baik yang sudah dikenal maupun yang tidak dikenal sama sekali. Istilah komunikasi atau dalam Bahasa Inggris *communication* berasal dari kata Latin *communis* yang berarti sama. Sama disini maksudnya adalah sama makna (Effendy, 2007:9).

Dengan kata lain, Komunikasi merupakan proses penyampaian pesan oleh komunikator kepada komunikan dengan adanya media sebagai alat yang menjembatani untuk sampainya pesan kepada komunikan. Perkembangan teknologi komunikasi dan informasi sangat berkembang di era globalisasi saat ini. Dengan kemajuan teknologi saat ini, kebutuhan informasi dapat dapat diperoleh melalui media apa saja. Media merupakan saluran komunikasi yang digunakan untuk menyampaikan pesan antara pemberi pesan dengan penerima pesan. Media juga dapat digunakan sebagai sarana apa saja tergantung kebutuhan dari ruang lingkup yang memungkinkan terjadinya komunikasi.

Di jaman sekarang perkembangan teknologi di dalam komunikasi massa, baik media cetak maupun elektronik di Indonesia semakin pesat. Salah satu media yang paling diminati dan dikonsumsi khalayak ramai adalah televisi. Kelebihan televisi dari media masa lainnya ialah kemampuan menyajikan berbagai kebutuhan manusia, baik hiburan, informasi, maupun pendidikan dengan sangat pesat.

Televisi merupakan media audio visual yang penyampaian informasinya dengan teknik suara dan gambar yang memudahkan masyarakat menerima informasi yang disampaikan dengan cara mendengar dan melihat dengan cara bersamaan. Televisi merupakan medium yang paling tepat berkembang ditahun 1980-an, dalam jumlah pesawat dan kebiasaan menonton orang Indonesia. Selama dekade ini jumlah pesawat televisi bertambah 6 kali lipat, sementara radio meningkat 3 kali. (Mufid, 2005:55).

Penulis memahami bahwa televisi merupakan salah satu media massa yang paling efektif dan mempunyai sifat yang khas yaitu pesan – pesan yang disampaikan televisi dapat disajikan secara langsung dalam bentuk audio dan visual dan berdaya jangkauan luas.

Perkembangan industri pertelevisian nyatanya telah menimbulkan persaingan antara stasiun – stasiun televisi itu sendiri. Dimulai sekitar tahun 1960-an televisi di Indonesia yang melakukan siaran pertamanya ialah Televisi Republik Indonesia (TVRI). TVRI merupakan televisi yang didirikan oleh pemerintah. Kemudian sekitar tahun 1989, diikuti oleh stasiun televisi di Indonesia diramaikan oleh hadirnya stasiun-stasiun televisi nasional yang dikelola oleh pihak swasta diantaranya SCTV, RCTI, TV ONE, GLOBAL TV, INDOSIAR, ANTV, METRO TV, TRANS 7, TRANS TV, TPI (MNC TV), dan NET TV.

Untuk menghadapi kompetisi yang semakin ketat, setiap stasiun televisi saling bersaing memproduksi program kreatif. Contohnya tayangan program *reality show*, *quiz*, *infotainment*, *talk show*, *drama*, *news*, *acara music* dan masih banyak lagi program acara lainnya. Salah satu jenis program acara yang cukup digemari dikalangan masyarakat adalah tayangan acara musik.

MTV Indonesia mungkin menjadi satu-satunya channel televisi yang bisa menjawab kebutuhan hiburan musik masyarakat pemirsa televisi beberapa waktu silam. Televisi yang konsisten menayangkan program-program musik ini sekaligus menjadi pilihan utama pencinta musik di tanah air untuk mencari referensi musik dan bahkan menjadi ajang promosi karya musik untuk musisi-musisi. MTV juga turut menjadi saksi kedigjayaan musik Indonesia di periode 1990 hingga 2000an yang bersamaan dengan popularitas MTV sebagai satu-satunya channel musik televisi di tanah air. Tak hanya konten dan materinya yang memang konsisten menayangkan program-program musik berkualitas, presenter atau pembawa acara MTV juga harus berkualitas. pada April 2007 MTV Indonesia lenyap dari peredaran televisi teresterial dan acaranya banyak yang diakusisi oleh Global TV. Acara musikpun dipangkas dan digantikan oleh berbagai sinetron, variety show dan lain-lain. ‘Matinya’ MTV sekaligus menjadi awal tergesernya program musik yang berkualitas di televisi nasional. Trend barupun dimulai dengan kemunculan situs berbagi video *Youtube*. Perlahan tapi pasti, *Youtube* menjadi tempat pelampiasan Orang-orang yang ingin mencari hiburan musik dari berbagai belahan dunia. Popularitas *Youtube* yang semakin hari semakin tinggi mungkin juga menjadi salah satu faktor merosotnya selera masyarakat untuk menonton acara musik di televisi. Tak heran, acara musik di televisi semakin sedikit saja.

Kemunculan *Dahsyat* di RCTI dan *Inbox* di SCTV yang disebut-sebut sebagai acara musik yang memulai identitas program musik yang baru di Indonesia. Jika acara musik biasanya berisi Musik lengkap dengan pembawa acaranya yang mengerti musik dan memiliki wawasan luas tentang

perkembangan musik sehingga memberikan informasi tentang musik kepada penontonnya. Maka di *Dahsyat* dan *Inbox* memberikan pengertian yang berbeda. Mengaku sebagai acara musik, kedua program televisi ini lebih banyak menampilkan banyol-banyol dan games-games yang tidak penting. Musik hanya menjadi materi selipan di kedua program ini. Tak heran, pembawa acaranya saja 'Komedian' maka Acara yang seharusnya berisi musik berubah menjadi Acara komedi yang tidak lucu. Anehnya kedua program televisi ini pernah meraih penghargaan televisi di kategori musik. Dan hingga saat ini masih eksis serta mengaku sebagai acara musik padahal isinya adalah lawakan-lawakan pengisi acaranya yang dipaksakan menjadi bahan tertawaan. Lama-lama menonton acara ini, maka pemirsa televisi akan semakin bingung membedakan mana acara musik dan mana acara gossip.

Produk *Dahsyat* dan *Inbox* inipun menjadi *trendsetter* baru acara musik yang diterapkan oleh berbagai televisi. Bahkan Global TV yang di tahun 2011 membuat acara musik bertajuk *100% Ampuh* juga ikut-ikutan padahal sebelumnya mampu menayangkan program musik berkualitas seperti MTV Ampuh. Mewabahnya konsep acara musik yang membuat *Dahsyat* dan *Inbox* sebagai kiblatnya semakin memperparah krisisnya acara musik di televisi. Lalu, masih adakah acara musik yang berkualitas dan layak disebut program musik?

Melihat apa yang terjadi pada program acara musik dalam dunia pertelevisian saat ini menjadi alasan penulis tertarik untuk meneliti program acara musik yang berkualitas yang masih tayang pada pertelevisian saat ini. Dikutip pada tulisan di *kompasiana.com* Music Everywhere mungkin menjadi satu-satunya jawaban atas pertanyaan di atas. Program musik yang ditayangkan di NET TV ini sangat layak dijadikan agenda yang wajib ditonton untuk para pecinta musik tanah air. Di acara ini, tidak akan kita jumpai host-host komedian dadakan dan tak ada penonton bayaran layaknya di *Dahsyat* atau acara musik apapun. Acara ini murni berkonten musik dengan menghadirkan musisinya secara langsung dan mengalokasikan durasi selama satu jam hanya untuk penampilan musisi tersebut dengan karya-karyanya dan bahkan menyanyikan ulang lagu-lagu populer Indonesia bahkan mancanegara. Tak hanya bernyanyi, di Music Everywhere Musisi-musisi yang ditampilkan juga berbagi informasi dan referensi musik yang tentu saja bisa menambah wawasan penontonnya. Tak hanya sound system dan musik yang berkualitas, penyanyi yang diundang juga adalah musisi yang berprestasi dan menginspirasi banyak orang. Acara berdurasi satu jam ini dikemas secara menarik dengan lokasi syuting di berbagai lokasi yang unik. Sejak tayangan perdananya di bulan Juni 2013 lalu, sebagian besar musisi Indonesia telah tampil di acara ini. Sebut saja Iwan Fals, Noah, Gigi,

SLANK, Nidji, Bunga Citra Lestari, GAC, Andien, Raisa, Tulus hingga penyanyi mancanegara Toni Braxton dan Ciara pernah tampil. Singkatnya, *Music Everywhere* menjadi satu-satunya acara yang seratus persen menyajikan musik tanpa selipan-selipan lain. “*Music Everywhere*” adalah acara musik yang mengudara pertama kali di NET TV sejak tanggal 1 juni 2013. Yang tayang setiap hari sabtu pukul 22:30 WIB. Sejak tayangan perdananya, sebagian musisi besar Indonesia telah tampil di acara ini. *Music Everywhere* telah mendapatkan dua nominasi pada penghargaan “**Asian TV Awards**” dan salah satu diantaranya menang sebagai *Best Music Programs* pada tahun 2014.

Dari latar belakang diatas, alasan penulis memilih progtram acara *Music Everywhere* untuk diteliti sebagai bahan dari penelitian yang penulis teliti. Dan menapa Remaja sebagai tolak ukur. karena program acara Musik sangat lekat dengan remaja. Bahkan acara music mungkin menjadi salah satu acara hiburan yang dicari remaja dalam sebuah program televisi. Selain itu penulis juga memilih wilayah Cengkareng timur karena untuk menghemat waktu dan biaya penulis dalam penyusunannya. Maka dari itu penulis ingin melakukan penelitian kepada Remaja RW.06 Cengkareng Timur yang menonton acara tersebut dilihat dari bagaimana persepsi dan minat menonton terhadap program acara *Music Everywhere*. Menurut Prof. Dr. R. Mar’at dari Universitas Padjajaran dalam Effendy (2007:41), acara televisi pada umumnya mempengaruhi sikap, pandangan, persepsi, dan perasaan para penonton.

Untuk itu, maka riset terhadap minat pemirsa atas program acara televisi sangat penting. Disatu sisi, berbagai macam stasiun televisi berharap dapat menarik minat pemirsa untuk menontonnya dan disisi lain pemirsa sangat mengharapkan suatu program acara yang berguna dan bisa dimanfaatkan. Dengan melihat kondisi diatas, maka stasiun televisi tersebut harus bisa untuk pandai-pandai memanfaatkannya. Menurut Ahmadi dan Umar (2004:112) minat adalah sikap jiwa seseorang termasuk ketiga fungsi jiwanya (kognisi, konasi, emosi) yang tertuju pada sesuatu, dan dalam hubungan itu unsur perasaan yang terkuat. Berdasarkan uraian diatas, diharapkan tayangan *Music Everywhere* akan menimbulkan suatu stimulus atau rangsangan terhadap khalayak yang menonton acara ini dan akhirnya menimbulkan persepsi dan minat menonton remaja. Hal tersebut menjadi latar belakang penulis untuk melakukan penelitian tentang “**Pengaruh Persepsi Remaja RW.06 Cengkareng Timur Terhadap Minat Menonton Program Acara *Music Everywhere* di NET TV.**”

## 1.2 Rumusan Masalah

NET TV adalah televisi di Indonesia yang mengudara pada tanggal 18 Mei 2013. NET TV menggantikan siaran terestrial *Spacetoon* yang sebagian sahamnya telah diambil oleh Indika Group. Berbeda dengan *Spacetoon* yang acaranya ditujukan kepada anak – anak, program – program NET ditukan kepada keluarga dan anak muda. Berbagai macam program acara yang kreatif, inovatif serta berbeda dari program acara stasiun televisi lainnya. Salah satu program acara NET TV yang memiliki konsep berbeda dibandingkan program acara lainnya yaitu “*Music Everywhere*”.

*Music Everywhere* adalah sebuah program acara musik yang berkualitas dan memiliki setting acara program musik yang berbeda dengan program musik lainnya. *Music Everywhere* adalah acara musik yang mengudara pertama kali di NET TV sejak tanggal 1 juni 2013. Yang tayang setiap hari sabtu pukul 22:30 WIB. Dan disiarkan ulang setiap Sabtu – Minggu pukul 03:00. Acara ini menyajikan penampilan musik dengan kemasan yang sangat menarik dan berbeda dengan acara musik yang lain. Dengan musisi yang berkualitas dan karya – karyanya yang berprestasi yang tampil didalamnya, *Music Everywhere* adalah tontonan yang tepat bagi pecinta musik sejati khususnya Remaja yang menyukai tontonan hiburan musik yang sesungguhnya layaknya MTV yang kini sudah tak lagi tayang menemani pecinta musik di pertelevision Indonesia sekarang ini.

Masyarakat dijamin sekarang ingin melihat tontonan yang memberikan motivasi bagi mereka serta tontonan tersebut memberikan hiburan, pengetahuan serta inspirasi yang menginspirasi penontonnya.

Dari latar belakang yang penulis paparkan, maka dirumuskanlah masalah penelitian yang diajukan yaitu:

1. Bagaimana Persepsi Remaja RW.06 Cengkareng Timur Terhadap Program Acara *Music Everywhere* NET TV?”.
2. Bagaimana Minat Remaja RW.06 Cengkareng Timur Terhadap Program Acara *Music Everywhere* NET TV?”.
3. “Sejauh mana terdapat pengaruh Persepsi Remaja RW.06 Cengkareng Timur Terhadap Minat menonton Program Acara *Music Everywhere* di NET TV?”.

## 1.3 Tujuan Penelitian

Bertolak dari rumusan masalah penelitian yang telah diuraikan, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui :

1. Untuk Mengetahui Persepsi Remaja RW.06 Cengkareng Timur Terhadap Program Acara *Music Everywhere* di NET TV.

2. Untuk Mengetahui Minat Menonton Remaja RW.06 Cengkareng Timur Terhadap Program Acara *Music Everywhere* di NET TV.
3. Untuk Mengetahui pengaruh Persepsi Remaja RW.06 Cengkareng Timur Terhadap Minat Menonton Program Acara *Music Everywhere* di NET TV.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian ini terbagi menjadi dua, yaitu manfaat secara teoritis dan manfaat secara praktis. Berikut panjabarannya ;

##### **1.4.1 Secara Teoretis**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan serta pemahaman penulis tentang suatu program acara serta dapat menjadi referensi atau acuan bagi peneliti lain yang ingin meneliti di bidang pertelevisian.

##### **1.4.2 Secara Praktis**

1. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi pelaku pertelevisian Indonesia untuk menyajikan kembali tontonan dan hiburan yang berkualitas bagi penontonnya, bukan hanya untuk mengejar rating semata.
2. Peneliti juga mengharapakan agar NET TV tetap konsisten dalam menghadirkan tontonan yang berkualitas dan menginspirasi bagi masyarakat. Khususnya pada program acara *Music Everywhere*, unuk tetap hadir sebagai tontonan yang menghibur dan tempat sebagai wadah bagi para musisi/band dalam menunjukkan hasil karyanya kepada penggemarnya dan penontonnya khususnya para remaja yang sangat merindukan acara musik yang menghibur, informatif dan inspiratif seperti acara musik di masa kejayaan MTV.

#### **1.5 Sistematika Penulisan**

Dalam sistematika penulisan seminar ini diuraikan secara singkat isi yang ada dari setiap bab dengan uraian sebagai berikut :

##### **BAB I PENDAHULUAN**

Berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penelitian.

##### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini peneliti mengemukakan Penelitian terdahulu serta definisi-definisi teoritis dan konseptual yang akan mendukung penelitian dan penulisan.

### **BAB III METODE PENELITIAN**

Bab ini berisi desain penelitian, populasi dan sampel, bahan penelitian dan unit analisis, teknik pengumpulan data, validitas dan reliabilitas, teknik pengumpulan data. Bab ini menguraikan tentang Desain Penelitian, Sumber data, Bahan Penelitian dan Unit Analisis, Teknik Pengumpulan Data, Reliabilitas Data dan Teknik Analisis Data.

### **BAB IV HASIL PENELITIAN**

Bab ini berisikan profil dari stasiun TV yang peneliti teliti programnya yaitu NET TV. Bab ini berisikan hasil data dari kuisioner penelitian yang penulis teliti. dalam bab ini berisi tabel-tabel hasil dari setiap butir pernyataan kuisioner dan jumlah dari setiap sub variabel kuisioner serta hasil dan hipotesis penelitian.

### **BAB V PEMBAHASAN**

Bab ini berisikan pembahasan serta penjabarab terkait dari hasil penelitan yang penulis teliti. bab ini juga berisikan penelitan terdahulu yang terkait dengan judul dari penelitian yang penulis teliti serta perbedaan dari hasil penelitian terdahulu dengan penelitian yang penulis teliti.

### **BAB VI PENUTUP**

Bab ini berisikan kesimpulan dan saran dari penelitian yang penulis teliti.